

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh mekanisme informasi laba terhadap kompensasi manajemen dengan *mandatory disclosure* IFRS sebagai variabel pemoderasi. Mekanisme informasi laba diproksikan dengan laba bersih dan laba komprehensif. Kompensasi manajemen di proksikan dengan kompensasi tim manajemen puncak. *Ceklist* yang dibuat oleh Kantor Akuntan Publik *PricewaterhouseCoopers (PwC)* digunakan untuk menghitung tingkat kepatuhan pengungkapan wajib IFRS.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* dan laporan keuangan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dan didapat sampel 840 perusahaan. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi berganda dan *moderating regression analysis* dengan program SPSS 15.0.

Hasil Penelitian ini mengindikasikan bahwa Laba bersih dan laba komprehensif berpengaruh positif terhadap kompensasi manajemen. Begitupun dengan laba komprehensif yang diinteraksikan dengan *mandatory disclosure* IFRS yang terbukti bahwa variabel moderasi mempengaruhi atau memperkuat hubungan laba komprehensif dengan kompensasi manajemen.

Kata Kunci: laba bersih, laba komprehensif, kompensasi manajemen, tingkat kepatuhan pengungkapan wajib IFRS